**PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI KELILING DAN LUAS PERSEGI PANJANG DENGAN METODE *POWER TEACHING***

Nila Ubaidah1, Hevy Risqi Maharani2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[nilaubaidah@unissula.ac.id](mailto:nilaubaidah@unissula.ac.id)

**Abstrak**

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar telah berkembang pesat, baik materi maupun kegunaannya. Pendidikan matematika diharapkan mampu menumbuh kembangkan kemampuan dan membentuk pribadi siswa dalam menyampaikan pelajari berbagai ilmu pengetahuan. Berhasilnya suatu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, peran guru dalam melaksanakan pengajaran sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Guru diharapkan dapat memilih salah satu metode pembelajaran yang juga merupakan fokus kajian penelitian ini adalah *power taeching.*

*Power teaching* menekankan proses pembelajaran aktif, dimana membuat koneksi antara kedua *hemisphere* otakdalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan cara berpikir siswa. Konsep pembelajaran tersebut mengajarkan metode pembelajaran dengan cara mengenali prinsip belajar siswa yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu visual, verbal, dan body/kinestetic. Strategi inti dari *power teaching* adalah bagaimana cara menarik perhatian audience dalam hal ini adalah siswa sehingga mereka lebih terfokus pada materi yang diberikan guru.

Penelitian ini mengkaji sebagai berikut. (1) bagaimana menerapkan langkah-langkah metode *power teaching* dalam pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami materi keliling dan luas persegi panjang? (2) Apakah pendekatan *power teaching* dalam pembelajaran matematika efektif digunakan untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi panjang? Untuk menjawab masalah ini, penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas serta dilaksanakan pada siswa kelas III SD N 1 Bulak Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan observasi, angket, hasil tes belajar siswa sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) penerapan langkah-langkah metode *power teaching* dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa memahami materi keliling dan luas persegi panjang. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil yang dicapai yaitu 68, 43. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar yang dicapai yaitu 72,31. Rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 66,67% dan pada siklus II yaitu 86,67%. Rata-rata kinerja guru pada siklus I sebesar 2,65 dan pada siklus II sebesar 3,35 juga mengalami peningkatan sebesar 0,7. Rata-rata kinerja siswa pada siklus I sebesar 2,7 dan pada siklus II sebesar 3,2. (2) Karena kinerja guru dan kinerja siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori efektif, respon siswa terhadap pembelajaran adalah positip dan ketuntasan secara klasikal tercapai maka pendekatan *power teaching* efektif digunakan untuk mengajarkan materi keliling dan luas persegi panjang.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut; (1) bagi guru mata pelajaran matematika agar menerapkan metode *power taching* pada materi keliling dan luas persegi panjang yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas siswa. (2) Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan, dialogis dan demokratis.

**Kata kunci** : *power teaching,keliling dan luas, persegi panjang.*